BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor BPS (Badan Pusat Statistik) yang terletak di Jl. Cendrawasih No. 20 Jember. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa lokasi ini adalah tempat dokumentasi atau penelitian tentang tingkat pengangguran dan tingkat inflasi kabupaten Jember.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis korelasi product moment, dan perhitungannya menggunakan program SPSS for windows versi 19. Berikut merupakan hasil analisisnya.

1. Uji asumsi korelasi

   a. Uji normalitas

      Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pengangguran	inflasi
N		48	48
Normal Parameters[a,b]	Mean	.3029	.4331
	Std. Deviation	.07963	.70784
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.089
	Positive	.064	.089
	Negative	-.107	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.744	.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.637	.843

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) dalam penelitian ini sebesar 0.637 dan 0.843. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 0.05.

b. Uji homoskedastisitas

Dalam menguji asumsi Homoskedastisitas dilakukan secara grafis. Homoskedastisitas terjadi jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat titik-titik memili pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

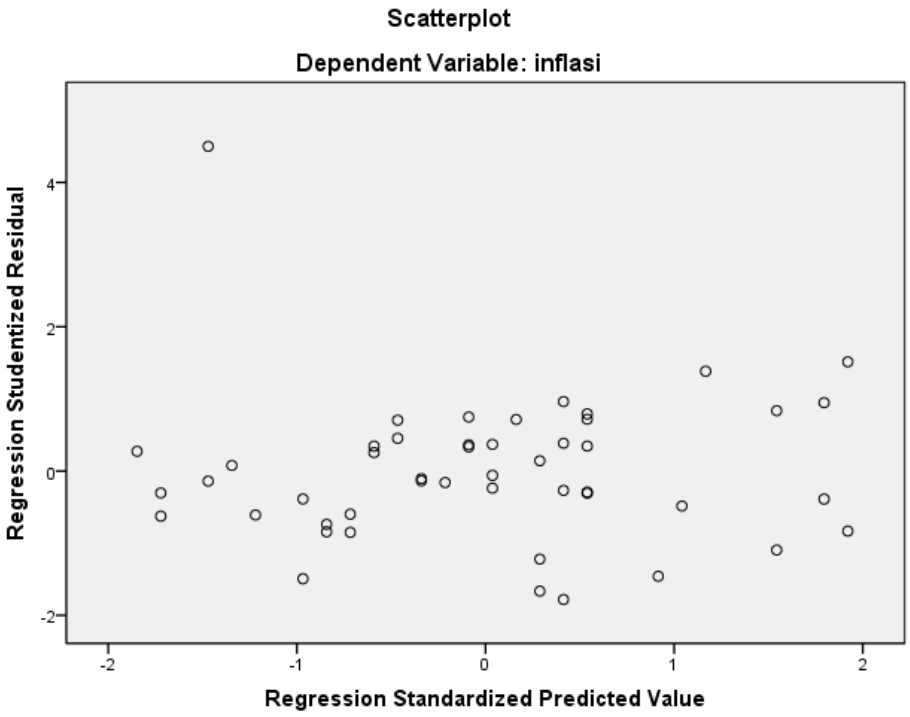

Gambar 4.2 Plot antara variabel X dan Y

Berdasarkan gambar grafik menunjukkan data cenderung menyebar, sehingga data yang dikumpulkan kemudian dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan korelasi product moment.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Korelasi product moment

Adapun model output korelasi Product moment yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Correlations

		Pengangguran terbuka	Inflasi
Pengangguran Terbuka	Pearson Correlation	1	-.299*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	48	48
Inflasi	Pearson Correlation	-.299*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4.3 korelasi veriabel X dan Y

Jika suatu hubungan tidak sama dengan 0, maka dapat dikatakan terjadi hubungan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara tingkat penganguran terbuka dengan tingkat inflasi sebesar -0.299. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hubungan yang terjadi antara tingkat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi adalah bersifat negatif.

Signifikansi bisa ditentukan lewat baris Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hubungan yang terdapat pada r hitung dianggap signifikan. Hasil uji signifikansi (di atas) adalah nilai r hitung hubungan pengangguran terbuka dengan inflasi adalah 0,039. Artinya, 0,039 < 0,05 dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Signifikansi korelasi product moment

Untuk menguji signifikansi hubungan, maka perlu diuji menggunakan rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{-0.299\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(-0.299)^2}} = 2.125$$

Harga *t* hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *t* tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n – 2 = 46, maka diperoleh *t* tabel = 2.02. Hal ini dapat digambarkan separti berikut.

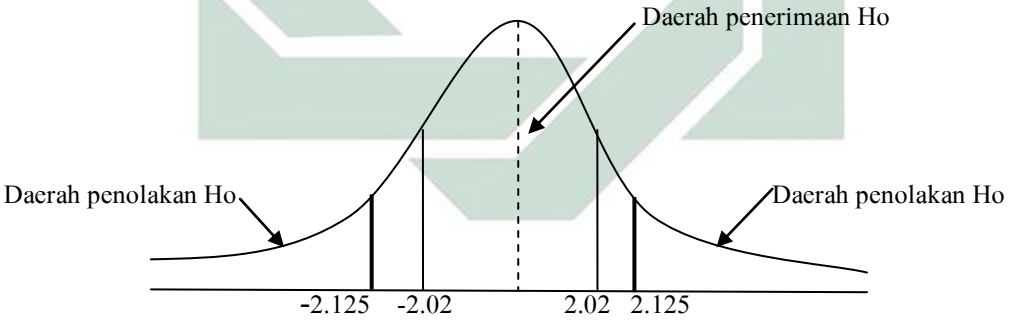

Untuk perhitungan tersebut berlaku hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho : $\mu = 0$ (tidak ada hubungan)

Ho : $\mu \neq 0$ (Ada hubungan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Perhitungan yang ditujukan pada gambar, maka dinyatakan bahwa *t* hitung jatuh pada penolakan Ho, dan Ha diterima. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antara tingakat pengangguran terbuka dengan tingkat inflasi sebesar -0.299 adalah signifikan.

Bila menggunakan r tabel untuk n = 48 dan kesalah 5% maka r tabel = 0.284, sedangkan untuk r hitung adalah 0,299. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dar r tabel ($r_h < r_t$) maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Tetapi jika sebaliknya bilar hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka Ho ditolak dan Ha diterima.[1] Dari hasil tampak bahwa r hitung lebih besar r tabel maka Ha diterima, dengan demikian koefisien korelasi -0.299 itu signifikan.

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2011), 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id